

**GAMBARAN PENDERITA PRESBIOPIA DI OPTIK MAYA
KABUPATEN PURWAKARTA**

KARYA TULIS ILMIAH

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Diploma III Refraksi
Optisi**



**Dea Sri Mulyani Syaepudin
11045122013**

**PRPGRAM STUDI DIII REFRAKSI OPTISI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
SEPTEMBER 2025**

Gambaran Penderita Presbiopia Di Optik Maya Kabupaten Purwakarta

Dea Sri Mulyani Syaepudin

PROGRAM STUDI DIII REFRAKSI OPTISI UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA

ABSTRAK

Presbiopia merupakan gangguan penglihatan yang berkaitan dengan usia atau sering disebut dengan mata tua seseorang yang berusia 40 tahun lebih yang disebabkan oleh hilangnya elastisitas kerna dengan seiring bertambahnya usia. Presbiopia sering disertai dengan status refraksi yaitu emetropia (mata normal) dan ametropia (miopia, hipermetropia, astigmatisme). Penelitian bertujuan untuk mengetahui gambaran karakteristik penderita presbiopia dan penderita yang disertai dengan status kelainan refraksi di Optik Maya Kabupaten Purwakarta. Penelitian ini bersifat kuantitatif deskriptif desain *cross-sectional*. Sampel penelitian ini sebanyak 32 orang responden. Hasil menunjukkan 53% (17 orang) mengalami emetropia dan sebesar 47% (15 orang) mengalami ametropia diantaranya sebesar 86% (12 orang) mengalami miopia, 7% (1 orang) mengalami hipermetropia dan 14% (2 orang) mengalami astigmatisme, dengan laki-laki sebanyak 59% mengalami presbiopia dibandingkan perempuan sebanyak 41%. Usia 51-55 merupakan kelompok usia paling tinggi sebanyak 38% penderita presbiopia.

Kata kunci : presbiopia, emetropia, miopia, hipermetropia, astigmatisme

ABSTRACT

Presbyopia is a visual impairment related to age or often referred to as old eyes of someone aged 40 years and over caused by the loss of lens elasticity with increasing age. Presbyopia is often accompanied by refractive status, namely emmetropia (normal eyes) and ametropia (myopia, hypermetropia, astigmatism). The study aims to determine the characteristics of presbyopia sufferers and sufferers accompanied by refractive disorder status at Optik Maya, Purwakarta Regency. This study is quantitative descriptive cross-sectional design. The sample of this study was 32 respondents. The results showed that 53% (17 people) had emmetropia and 47% (15 people) had ametropia, of which 86% (12 people) had myopia, 7% (1 person) had hypermetropia and 14% (2 people) had astigmatism, with 59% of men experiencing presbyopia compared to 41% of women. Age 51-55 is the highest age group with 38% of presbyopia sufferers..

Keywords : presbyopia, emmetropia, myopia, hypermetropia, astigmatism